

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK
PENGENALAN IBADAH SHALAT DI TK AL-ISLAH
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

AINUL YATI

NIM. 180210041

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2024 M /1445 H**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK
PENGENALAN IBADAH SHALAT DI TK AL-ISLAH
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

**AINUL YATI
NIM. 180210041**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Heliati Fajriah S.Ag, MA
NIP. 197305152005012006

Pembimbing II,



Muthmainnah, MA
NIP. 198204202014112001

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK
PENGENALAN IBADAH SHALAT DI TK AL-ISLAH
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/ Tanggal :

Selasa, 30 April 2024 M
21 Syawal 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Helati Rajriah S. A.g, MA
NIP. 197305152005012006

Sekretaris,



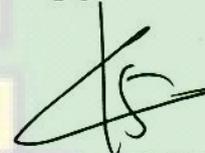
Muthmainnah, MA
NIP.198204202014112001

Penguji I.



Munawwarah, M. Pd
NIP. 199312092019032021

Penguji II,



Lina Amelia M. Pd
NIP.198509072020122010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulok, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainul Yati
NIM : 180210041
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi untuk Pengenalan Ibadah Shalat di TK Al-Islah Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan ternyata memang ditemukan bukti saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh 27 Maret 2024
Yang Menyatakan



Ainul Yati
Nim: 180210041



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI
Nomor : B- 411 /Un.08/Kp.PIAUD/ 04 /2024

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

Nama : Ainul Yati
Nim : 180210041
Pembimbing 1 : Dr. Heliati Fajriah, MA
Pembimbing 2 : Muthmainnah, MA.
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi untuk Pengenalan Ibadah Shalat di TK Al-Islah Aceh Selatan

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 10%
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD

Heliati Fajriah

Banda Aceh, 24 April 2023
Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia

ABSTRAK

Nama : Ainul Yati,
NIM : 180210041
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PIAUD
Judul : Penerapan Metode Demonstrasi untuk Pengenalan
Ibadah Shalat di TK Al-Islah Aceh Selatan
Tanggal Sidang : 30 April 2024
Tebal Skripsi : 60
Pembimbing I : Dr. Heliati Fajriah, S.Ag, MA
Pembimbing II : Muthmainnah, S.Pd. I, MA
Kata Kunci : Metode Demonstrasi, Pengenalan Ibadah Shalat

Metode demonstrasi adalah memperagakan atau mempertunjukkan sesuatu di depan murid yang akan di kenalkan kepada murid tentang ibadah shalat. Berdasarkan observasi di TK Al-Islah ditemukan permasalahan bahwa anak belum mampu melakukan gerakan dalam shalat, anak belum mampu membaca doa dalam shalat, dan anak juga belum mampu menyesuaikan atau meletakkan doa-doa yang seharusnya sesuai dengan rukun shalat. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dapat mengenalkan ibadah shalat di TK Al-Islah Aceh Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian menggunakan *one group pretest-posttes desain*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 4-5 tahun di TK Al-Islah yaitu anak kelas A1 yang berjumlah 11 orang peserta didik. Teknik Analisis data menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak sebelum mengenalkan ibadah shalat hanya 20%, namun setelah penerapan metode demonstrasi menjadi 60%, maka hasil analisis uji-t diperoleh $t_{hitung} = 6,01$ dan $t_{tabel} = 1,812$ dengan derajat bebas (db) $11-1=10$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{table}$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian metode demonstrasi dapat mengenalkan ibadah shalat di TK Al-Islah aceh Selatan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada sang uswatun hasanah, Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan para pengikut setianya yang telah membawa cahaya terang dalam kehidupan seluruh umat manusia yakni dinul islam.

Alhamdulillah berkat hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “**Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Pengenalan Ibadah Shalat di TK Al-Islah Aceh Selatan**”.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa adanya bantuan, bimbingan, kerja sama dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, MA, M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah S.Ag M.A selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan selaku Penasehat Akademik sekaligus selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, informasi dan bantuan kepada penulis, dan telah sudi kiranya untuk meluangkan waktunya untuk membimbing penulis skripsi.

3. Ibu Muthmainnah MA selaku Pembimbing II dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi, yang telah sudi kiranya untuk meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi.
4. Kepada seluruh dosen beserta staf Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini atas kesempatan dan bantuan yang di berikan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
5. Kepada pihak perpustakaan UIN Ar-Raniry yang telah membantu dalam penulisan skripsi.
6. Ibu Halimatun S.Pd selaku kepala sekolah TK Al-Islah dan karyawan lainnya yang telah banyak membantu penulis dan memberikan izin untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi.

Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sederhana dan penulis juga menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dimasa yan akan datang.

Banda Aceh, 22 September 2023

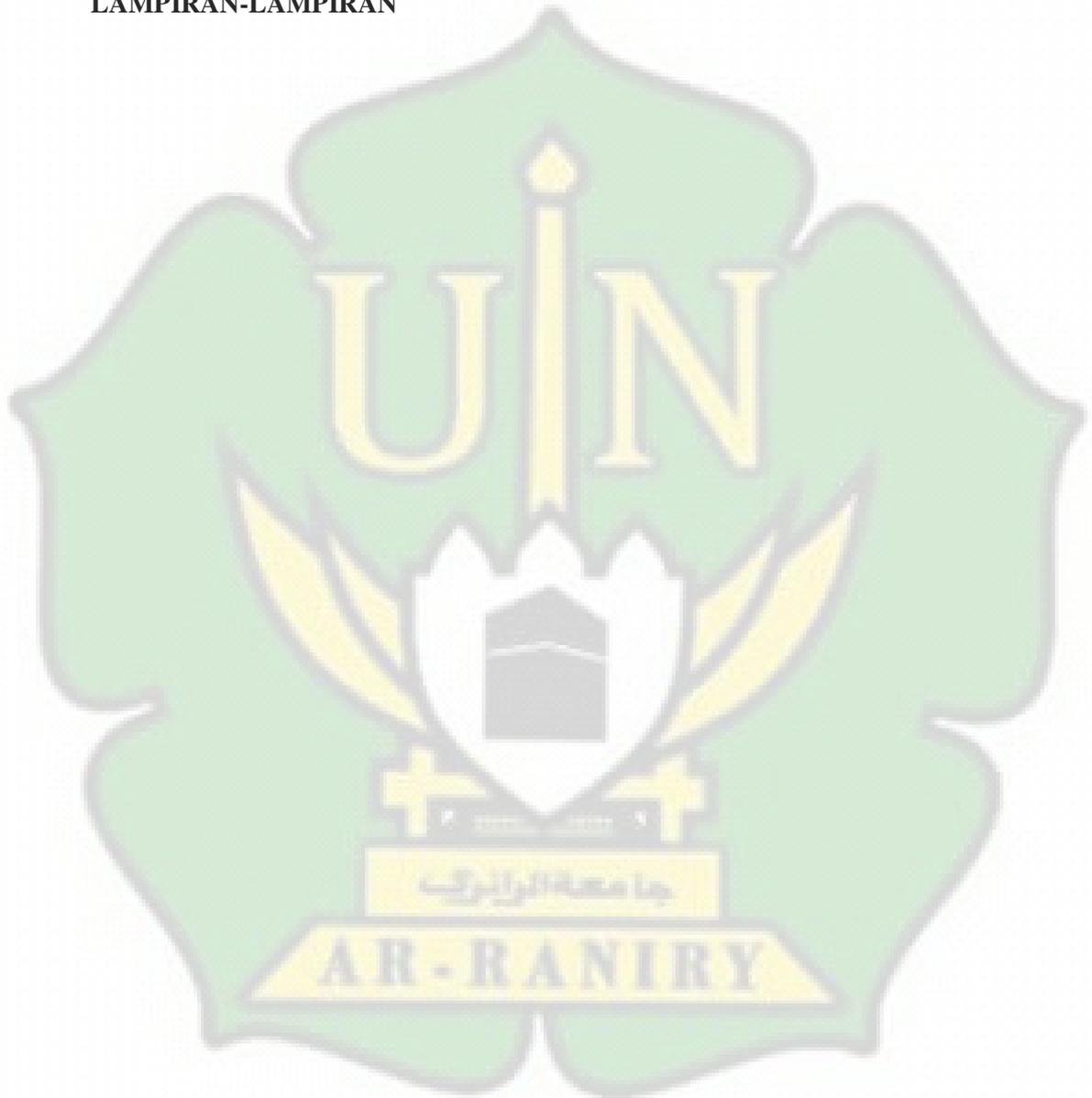
Penulis

Ainul Yati
NIM:180210041

DAFTAR ISI

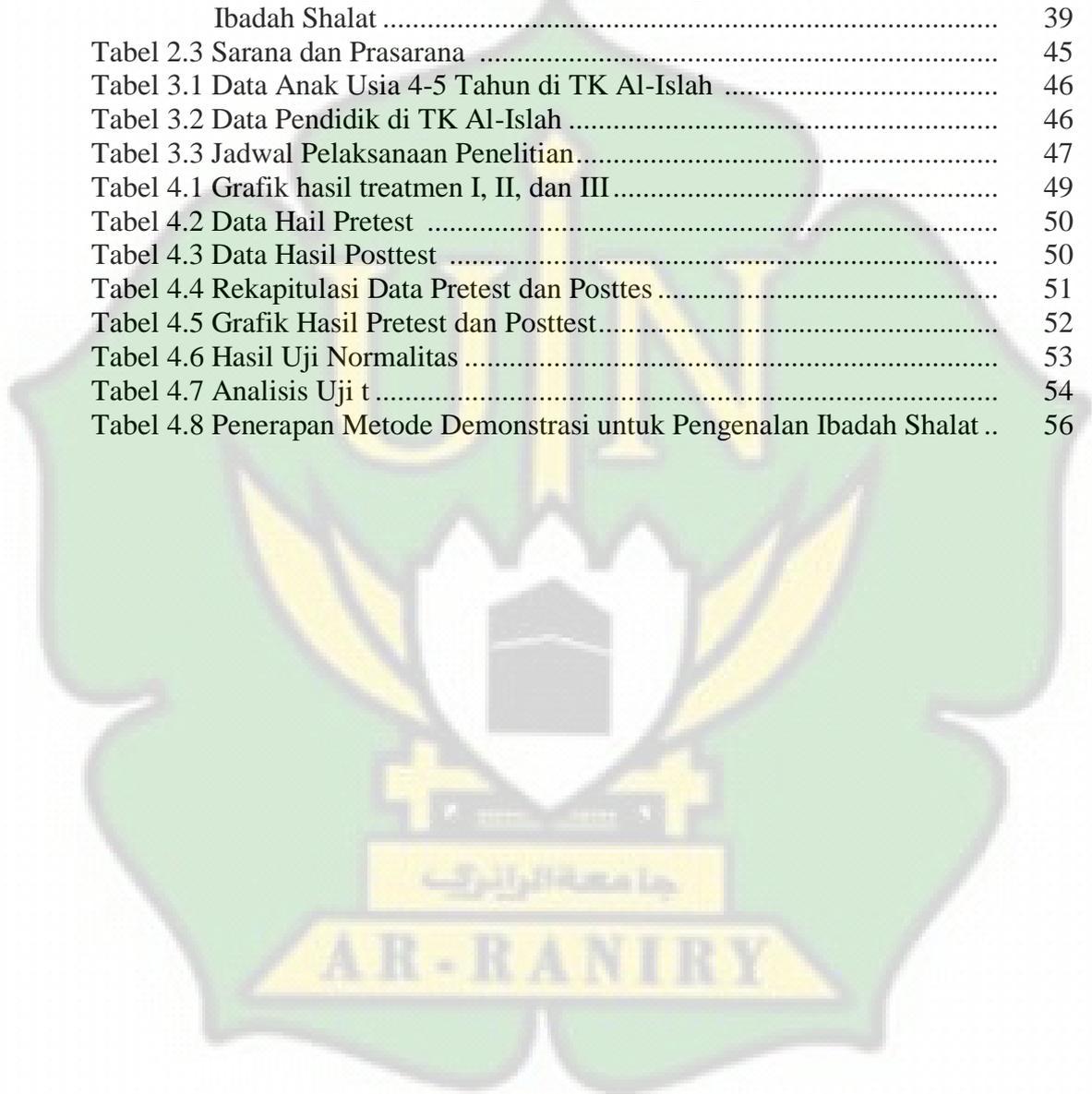
LEMBAR SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Masalah	4
D. Hipotesis Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	6
G. Definisi Operasional.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Demonstrasi	11
1. Pengertian Metode Demonstrasi	11
2. Manfaat dan Tujuan Metode Demonstrasi	13
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi.....	14
4. Langkah-langkah Penerapan Metode Demonstrasi	17
B. Pengenalan Ibadah Shalat Pada AUD	19
1. Pengertian Ibadah Shalat.....	19
2. Manfaat Pengenalan Ibadah Shalat Pada AUD.....	28
3. Langkah-langkah Pengenalan Ibadah Shalat Pada AUD	29
4. Faktor-faktor Mempengaruhi Pengenalan Ibadah Shalat.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	36
C. Teknik Pengeumpulan Data	37
D. Instrument Penelitian	38
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	48

BAB V: PENUTUP	
A. Simpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



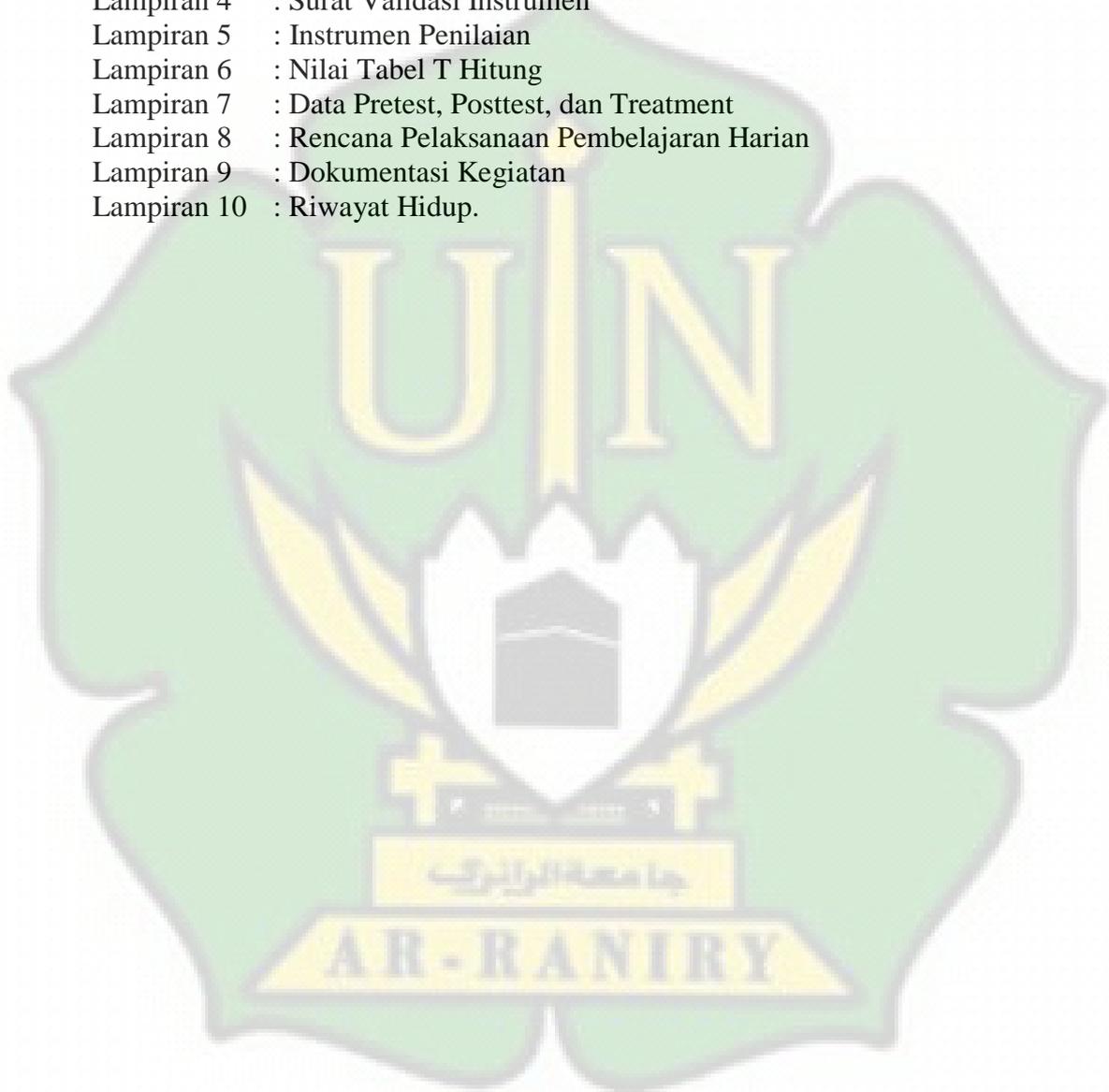
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Deasain One Group Pretest dan Postest	35
Tabel 2.2 Indikator Capaian Pembelajaran Kemampuan Pengenalan Ibadah Shalat	39
Tabel 2.3 Sarana dan Prasarana	45
Tabel 3.1 Data Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al-Islah	46
Tabel 3.2 Data Pendidik di TK Al-Islah	46
Tabel 3.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	47
Tabel 4.1 Grafik hasil treatmen I, II, dan III	49
Tabel 4.2 Data Hail Pretest	50
Tabel 4.3 Data Hasil Posttest	50
Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Pretest dan Posttes	51
Tabel 4.5 Grafik Hasil Pretest dan Posttest	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.7 Analisis Uji t	54
Tabel 4.8 Penerapan Metode Demonstrasi untuk Pengenalan Ibadah Shalat ..	56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Penelitian Akademik
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Validasi Instrumen
- Lampiran 5 : Instrumen Penilaian
- Lampiran 6 : Nilai Tabel T Hitung
- Lampiran 7 : Data Pretest, Posttest, dan Treatment
- Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
- Lampiran 9 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 10 : Riwayat Hidup.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penerapan metode demonstrasi adalah cara belajar dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan sesuatu di depan murid, yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas dengan menggunakan metode demonstrasi, guru telah mengfungsikan seluruh alat indra murid, karena proses belajar mengajar dalam pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar dengan metode demonstrasi.¹

Metode demonstrasi adalah metode yang tepat untuk kita mengajarkan ibadah shalat bagi anak-anak karena metode demonstrasi ini anak mudah memahami pembelajaran yang di berikan oleh gurunya, karena gurunya mempunyai media gambar yang akan di perlihatkan kepada anak supaya anak dapat memahami pembelajaran tentang ibadah shalat yang diberikan oleh gurunya.

Metode demonstrasi yang dilakukan guru haruslah tepat, metode yang kurang tepat digunakan tidak akan mencapai sasaran seperti yang diinginkan. Pembelajaran ibadah shalat memerlukan metode yang menarik perhatian peserta didik serta mempermudah untuk mereka pahami. Metode yang sesuai digunakan dalam pembelajaran pengenalan shalat salah satunya adalah metode demonstrasi. Metode ini dalam prakteknya menirukan gerakan serta menirukan bacaan secara berulang-ulang, sehingga peserta didik mampu melakukan gerakan serta

¹ Rahmi Dewanti dan A. Fajriwati, Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih, *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol 11, No.1 (2020), hal. 90

mengurutkan gerakan dengan benar dan hafal bacaan shalat. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan alat peraga untuk memperjelaskan suatu dan jalannya proses pembelajaran peserta didik.¹

Metode demonstrasi dapat digunakan untuk mengenalkan ibadah shalat pada anak usia dini. Mengenalkan ibadah shalat pada anak usia dini tidaklah semudah yang dibayangkan namun membutuhkan banyak proses, oleh sebab itu guru melakukannya dengan praktek secara langsung guna untuk mempermudah anak-anak untuk meniru dan cepat mengetahuinya. Proses pengenalan tersebut anak akan cepat paham cara ibadah shalat yang baik dan praktek secara langsung bersama teman-temannya dan guru langsung membimbing.²

Adapun tujuan mengenalkan dan mengajarkan ibadah shalat sejak usia dini agar anak dapat mempelajari hukum-hukum ibadah sejak masa pertumbuhannya, sehingga setelah anak tumbuh besar dan menjadi dewasa mereka akan terbiasa dan terdidik untuk mentaati hukum-hukum Allah. Di samping itu, anak akan mendapatkan kesucian dan kemurnian rohani, kesehatan jasmani, dan keluruhan akhlaq.³

Pendidikan anak usia dini itu sangat penting bagi seorang anak, karena PAUD merupakan pondasi awal atau kunci keberhasilan di masa yang akan datang. Hal ini sebagaimana yang telah disebutkan dalam Badan Standar

¹ Tayar Yusuf dan Saeful Anwar, *Metodologi Pengajaran dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2017), hal.49

² Nurlaili dkk, Peran Guru Dalam Membimbing Ibadah Sholat Pada Anak Usia Dini di Ra Darul Ikhlas, *Journal of Education and Social Analysis* Volume 4, Nomor.2 (2023), hal 102

³ Ainul Hasanah, Mengajarkan Shalat pada Anak Melalui Metode Demonstrasi, Tanya Jawab, dan Pembiasaan, *Journal of Early Childhood Islamic Education* Vol. 2 (1), 2018, hal.15

Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Tentang Capaian Pembelajaran untuk Satuan PAUD (TK/RA/BA, KB, SPS, TPA). Ada beberapa capaian pembelajaran berdasarkan elemen, diantaranya yaitu: Nilai Agama dan Budi Pekerti, Jati Diri, Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa aspek perkembangan nilai agama dan budi pekerti yang dapat dikembangkan pada anak salah satunya adalah pengenalan ibadah shalat. Sehingga anak sudah mengenal gerakan dan bacaan shalat sebelum kewajiban itu menjadi hal wajib bagi mereka yang sudah mukallaf.

Berdasarkan hasil observasi awal saya pada Tanggal 19 September 2023 masalah yang saya temukan di TK Al-Islah Aceh Selatan menunjukkan bahwa anak masih belum mampu membaca doa dalam shalat, anak juga belum mampu melakukan gerakan dalam shalat, dan anak juga belum mampu menyesuaikan doa-doa yang seharusnya sesuai dengan rukun shalat. Pada hal kegiatan pengenalan praktek ibadah shalat selalu dilakukan pada setiap hari jumat, selain itu guru juga belum pernah mengajarkan kepada anak gerakan shalat, bacaan dalam shalat, tapi guru langsung mempraktekannya di waktu shalat tersebut. Di TK Al-Islah Aceh Selatan mengkhususkan kepada peserta didik untuk melakukan pengenalan praktek ibadah shalat, tetapi anak belum mampu juga untuk melakukannya. Pengenalan praktek ibadah shalat anak yang belum begitu sesuai dengan apa yang diajarkan oleh guru seperti ketika membaca doa tahyiat, duduk

⁴ Badan Standar, Asesmen Kurikulum, dan Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Tahun 2022. hal. 12

diantra dua sujud, I'tidal, dan gerakan dalam shalat yang masih banyak belum sempurna sehingga anak harus belajar dengan lebih baik. Pada saat guru sudah mengenalkan dengan metode demonstrasi, namun anak masih bingung terhadap penjelasan dari guru sehingga anak belum mampu melakukan gerakan shalat secara sempurna. Seharusnya kita sebagai guru melakukan pendekatan dan berkomunikasi langsung dengan anak tersebut supaya anak juga bisa melakukan ibadah shalatnya dengan sempurna.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul dan meneliti tentang “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Pengenalan Ibadah Shalat di TK Al-Islah Aceh Selatan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah penerapan metode demonstrasi dapat mengenalkan ibadah shalat Pada Anak Usia Dini di TK Al-Islah Aceh Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dapat digunakan dalam ibadah shalat pada Anak Usia Dini di TK Al-Islah Aceh Selatan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara didalam sebuah penelitian. Hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti, sampai bukti melalui data yang terkumpul hipotesis dari penelitian ini yaitu:

Ha: Metode demonstrasi dapat mengenalkan ibadah shalat di TK Al-Islah Aceh Selatan

Ho: Metode demonstrasi tidak dapat mengenalkan ibadah shalat di TK Al-Islah Aceh Selatan

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis untuk pihak-pihak berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi bagi pengembangan karya tulis ilmiah khususnya dalam menerapkan metode demonstrasi untuk pengenalan ibadah shalat. Selain itu peneliti diharapkan dapat melakukan pembelajaran kearah yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian secara praktis diharapkan dapat berguna bagi:

a. Guru

untuk menambah pengalaman dan untuk menambah metode dalam mengajar terutama dalam proses pengenalan ibadah shalat.

b. Peneliti

Semoga penelitian ini dapat memberi wawasan dan pengetahuan juga ilmu baru bagi peneliti khususnya dibidang anak usia dini.

c. Sekolah

Sekolah dapat memperoleh bantuan berupa ide untuk meningkatkan kualitas atau memberi nilai yang positif bagi sekolah.

d. Peneliti selanjutnya

Semoga penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan tentang penerapan metode demonstrasi untuk pengenalan ibadah shalat antara lain:

1. Penelitian Suharyati, yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Praktek Shalat Melalui Metode Demonstrasi Dengan Media Audio Visual Pada Kelompok B-1 RA Masyithoh Melikan Bantul” penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan praktek shalat pada anak kelompok B1 masih lemahnya kemampuan anak didik dalam pembelajaran shalat. Metode dan media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak didik tersebut adalah metode demonstrasi dengan media visual. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil dari siklus I yaitu peningkatan kemampuan praktek shalat mengalami peningkatan yang signifikan terlihat dari awal pra tindakan 42%, meningkat menjadi 57%. Dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 79% dengan demikian metode demonstrasi dengan media visual dapat meningkatkan kemampuan praktek shalat anak didik.⁵

⁵ Suharyati, Peningkatan Kemampuan Praktek Shalat melalui Metode Demonstrasi dengan Media Audio Visual pada Kelompok B-1 RA Masyithoh Melikan Bantul, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol 3 No 2, (2018), hal.368

Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu, jenis penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif, perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti bukan hanya terdapat pada jenis penelitian tetapi terdapat juga perbedaan tempat atau lokasi penelitian dan juga terdapat perbedaan yaitu peneliti terdahulu berfokus pada video visual sedangkan calon peneliti berfokus pada gerakan shalat yang di peragakan langsung oleh peneliti. Persamaan antara peneliti terdahulu dengan calon peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang metode demonstrasi pengenalan ibadah shalat.

2. Penelitian yang kedua oleh Anggia Frastica, Mutia Sari, dan Elfiandi, yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Praktek Ibadah Shalat Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Usia 4-5 Tahun di SBB Al-Hikmah Aceh Utara” penelitian ini menggunakan bentuk penelitian tindakan kelas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik belum bisa melakukan kegiatan praktek ibadah shalat secara benar. Pengumpulan data menggunakan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I adalah sebanyak 3 anak yang belum berkembang atau dengan persentase 15%, 12 anak mulai berkembang atau dengan persentase 60%, selanjutnya siklus II menunjukkan

persentase 15%,17 anak berkembang sangat baik atau dengan persentase 85%.⁶

Adapun perbedaan penelitian dengan peneliti yaitu, jenis penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian tindakan kelas sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif, tempat atau lokasi penelitian dan juga terdapat perbedaan lain yaitu peneliti terdahulu berfokus pada shalatnya saja sedangkan peneliti berfokus pada memperagakan atau gerakan ibadah shalat.

Persamaan antara penelitian dengan peneliti sama-sama meneliti tentang ibadah shalat

3. Selanjutnya, penelitian yang ketiga oleh Helina Himmatul Ulya Lina, yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Meniru Gerakan Shalat Melalui Metode Demonstrasi Di Taman Penitipan Anak Darun Najah” penelitian ini menggunakan prosedur penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatnya perkembangan kemampuan peserta didik sesuai dengan harapan sebanyak 73%. Peserta didik sudah mencapai indikator-indikator yang terdapat dalam meniru gerakan shalat pada anak karena metode pembelajaran yang diterapkan seperti memperlihatkan gambar gerakan shalat ternyata dapat

⁶ Anggia Frastica, Peningkatan Kemampuan Praktek Ibadah Shalat Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Usia 4-5 Tahun di SBB Al-Hikmah Aceh Utara, Jurnal Seulaga, Pendidikan Anak, Vol 2, No 2, (2021), hal. 98 <https://doi.org/10.47766/seulanga.v2i2.173>

mengembangkan kemampuan anak meniru gerakan shalat. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus.⁷

Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yaitu jenis penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif, tempat atau lokasi penelitian dan juga terdapat perbedaan lain yaitu peneliti terdahulu berfokus pada kemampuan shalatnya saja sedangkan peneliti berfokus pada gerakan ibadah shalat dan bacaan doa dalam shalat. Persamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang pengenalan ibadah shalat.

G. Defenisi Operasional

1. Metode Demonstrasi

Moeslichatoen dalam Jhoni Warmansyah dan dkk, menyatakan bahwa metode demonstrasi anak melakukan praktek langsung serta membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajarinya.⁸ Metode demonstrasi adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, prosedur, dan pembuktian suatu materi pembelajaran yang sedang dipelajari dengan cara menunjukkan benda sebenarnya ataupun benda tiruan sebagai sumber belajar.⁹

⁷ Helina Himmatul Ulya Lina, Upaya Meningkatkan Kemampuan Meniru Gerakan Shalat Melalui Metode Demonstrasi di Taman Penitipan Anak Darun Najah, *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol 5, No 1, (2022), hal. 43

⁸ Jhoni Warmansyah dkk, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023), hal.66

¹⁰ Jhoni Warmansyah dkk, *Perkembangan Kognitif ...*, hal.66

Metode demonstrasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan untuk mempraktekan kegiatan ibadah shalat yang akan dilakukan disekolah.

2. Pengenalan Ibadah Shalat

Munir dan Sudarsono dalam Gita menyatakan bahwa ibadah shalat merupakan ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbir, dan diakhiri dengan salam, serta wajib memenuhi beberapa syarat yang ditentukan.¹⁰ Ibadah shalat merupakan salah satu bentuk realisasi dari ketakwaan seorang muslim. Shalat sangat penting untuk dikenalkan kepada anak usia dini agar keterampilan shalat yang sudah diajarkan ketika mereka kecil mampu dipertahankan sampai mereka dewasa. Dengan memperkenalkan shalat sejak usia dini diharapkan mampu membentuk perilaku keagamaan dan menanamkan konsep keagamaan dalam mengenal Tuhannya.¹¹

Ibadah shalat dalam penelitian ini adalah ibadah shalat yang wajib kita kenalkan kepada anak usia dini tentang gerakan dalam shalat, bacaan yang dibaca dalam shalat dan anak dapat menyesuaikan doa-doa yang ada didalam shalat.

¹⁰ Gita Ajeng Kinanti dan Mavianti, Teknik Pengenalan Bacaan dan Gerakan Shalat Pada Anak, *Jurnal On Education*, vol 05, NO 03, (2023), hal 7407, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1531>

¹¹ Habsyi Siti Nurdini dan Hilman Mangkuwibawa, Kemampuan Salat Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi, Vol 1, No 1, (2018), hal. 100